

## WARTA MINGGUAN GEREJA

### INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE EDISI 15 / 12 APRIL 2020

## TUHAN ADALAH GEMBALAKU Mazmur 23:1-6

### **Pendahuluan**

**Mazmur 23** adalah sebuah lagu yang ditulis oleh raja Daud. Sebelum menjadi seorang raja, Daud adalah seorang gembala domba.

Seorang gembala membawa domba-dombanya dari satu tempat ke tempat yang lain mencari sumber makanan yaitu rumput yang hijau dan sumber air.

Dalam perjalanannya sang gembala berhadapan dengan binatang-binatang seperti serigala, singa dan beruang.

Sang gembala harus siap melindungi domba-dombanya dari serangan binatang buas.

**Mazmur 23** adalah satu gambaran yang sangat indah.

Tuhan sebagai gembalanya dan Daud menempatkan dirinya sebagai domba Tuhan.

Ada tiga hal mengenai apa artinya memiliki hubungan dengan Tuhan sebagai Gembala kita.

Yang pertama, kita takkan kekurangan di dalam Tuhan.

Yang kedua, kita aman di dalam Tuhan.

Yang ketiga, kita alami masa depan yang cerah di dalam Tuhan.

### **Isi**

#### **Pertama – Kita takkan kekurangan di dalam Tuhan.**

**Mazmur 23:1** - Mazmur Daud. *TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku.*

Apa artinya kalimat ini? Di sini Daud mengatakan karena dia memiliki Tuhan sebagai Gembala, dia takkan kekurangan.

Dia tidak lapar and dia tidak haus.

**Ayat 2 - Ia** membaringkan aku di padang yang berumput hijau, **Ia** membimbing aku ke air yang tenang;

Domba ini berbaring dan tidak makan di padang yang berumput hijau kerana dia tidak lapar.

Domba ini tidak minum di air yang tenang kerana dia tidak haus.

Tuhan Yesus Kristus adalah Gembala kita dan kita tidak kuatir tentang apa yang akan kita makan dan apa yang akan kita minum.

**Matius 6:31** - *Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai?*

### **Aplikasi**

Di masa ini, banyak orang kuatir kerana jika masalah virus ini tidak cepat lewat, mereka akan di PHK.

Jika majikan ('sir' atau 'madam') di-PHK (Pemutusan Hubungan Kerja), kita juga akan kehilangan pekerjaan.

Tetapi untuk kita yang percaya Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat pribadi, kita tidak perlu kuatir kerana kita ada Bapa di sorga.

**Matius 6:32** - *Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu.*

**Ayat 33** - *Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.*

**Mazmur 23:3** - **Ia** menyegarkan jiwaku. **Ia** menuntun aku di jalan yang benar oleh karena nama-Nya.

Daud merasa puas kerana dia memiliki Gembala yang menyegarkan jiwa dia dan menuntun dia di jalan yang benar.

Di mata Tuhan hidup dalam kebenaran jauh lebih berarti daripada hidup yang sukses dengan materi dan prestasi.

### **Kedua – Kita aman di dalam Tuhan.**

Kehidupan Kristiani itu tidaklah selamanya seperti berada di padang yang berumput hijau dan di air yang tenang.

Di **Mazmur 23, ayat 2** dan **3**, Daud menggunakan kata ganti "**Ia**".- **Ia** membaringkan aku, **Ia** membimbing aku, **Ia** menyegarkan jiwaku. **Ia** menuntun aku.

Sebagai orang percaya kita harus percaya bahwa Tuhan yang kita sembah lebih dekat kepada kita di masa sulit.

Di **Mazmur 23, ayat 4** dan **5**, Daud menggunakan kata ganti "**Engkau**" dan "**Mu**" - **Engkau** besertaku; gada-**Mu** dan tongkat-**Mu**. **Engkau** menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku; **Engkau** mengurapi kepalaku

**Mazmur 23:4** - *Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab **Engkau** besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku.*

Daud menggambarkan bayang-bayang maut sebagai suatu "lembah kekelaman."

Lembah terletak di antara dua gunung yang tinggi. Ketika sinar matahari tidak bisa masuk ke lembah, tempat itu gelap.

Sebagai seorang gembala, Daud membawa domba-dombanya melewati lembah-lembah seperti ini. Ketika menulis mazmur ini, dia tidak asing dengan perasaan di ambang-ambang kematian.

Dia berkata, "aku tidak takut bahaya, sebab **Engkau** besertaku. GadaMu dan tongkatMu, itulah yang menghibur aku."

Gada adalah "tongkat pendek" yang menjadi senjata pertahanan. Tongkat adalah "tongkat ramping panjang yang salah satu ujungnya melengkung." Itu dipakai untuk mendekatkan domba-domba dengan gembalanya, menuntun domba pada jalan yang benar, atau menyelamatkan domba dari kesulitan.

Gada dan tongkat adalah perlambang jaminan aman dan kasih Tuhan dalam kehidupan orang percaya.

## **Aplikasi**

Mungkin kita sedang alami masalah pekerjaan, keluarga atau kesehatan.

Hal itu yang membuat kita kuatir, takut dan ragu.

Ketika kita masuk ke lembah kekelaman, **Mazmur 23** mengingatkan kita bahwa Tuhan akan beserta kita.

Tuhan tidak menghilangkan lembah kekelaman. Tetapi Tuhan beserta Daud dan menuntun dia melewati lembah kekelaman itu.

Karena itu, Daud tenang waktu dia lewat "lembah kekelaman" ini. Dia berkata, "Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman," bukan "Sekalipun aku berlari dari lembah kekelaman"

Perasaan aman ini datang bukan karena bahaya dihilangkan. Rasa aman ini datang karena kita tahu kita tidak sendirian. Gembala yang baik akan beserta kita.

**Mazmur 23:5** - *Engkau menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku; Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; pialaku penuh melimpah.*

**Engkau** menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku - Tenang

**Engkau** mengurapi kepalaku dengan minyak - Perlindungan

Pialaku penuh melimpah - Piala adalah lambang kemenangan. Jangan kecewa dan putus asa ketika mengalami tantangan hidup, sebab Tuhan sedang menyiapkan piala bagi kita.

**Ketiga – Kita alami masa depan yang cerah di dalam Tuhan.**

**Mazmur 23:6** - *Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.*

Di Ayat ini, Daud menyatakan keyakinan penuh akan masa depannya bersama Tuhan.

Kebajikan dan kemurahan Tuhan akan mengikuti dia seumur hidup dia dan dia akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.

Keyakinan Daud akan hari esoknya bukan didasarkan kepada kemampuan dia sendiri tetapi kepada kemurahan Tuhan.

Ini adalah satu gambaran yang sangat indah.

### **Aplikasi**

**Mazmur 23** mengingatkan kita Tuhan akan menuntun kita.

Dan kebaikan dan kemurahanNya akan mengikuti kita sepanjang masa. Dan kita akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.

Di rumah TUHAN ada damai sejahtera.

Jumat ini, tgl 10 April 2020, adalah Jumat Agung. Dan hari minggu berikut adalah Paskah.

Di **Yohanes 10:11** - *Tuhan Yesus berkata, "Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya."*

Gembala yang baik adalah gembala yang rela mati untuk melindungi domba-dombanya dan Tuhan Yesus adalah Gembala kita yang baik.

Ia rela mati di Kayu Salib untuk kita supaya kita dibebaskan dari belenggu dosa.

Lewat kebangkitan Dia, maut yang paling menakutkan setiap manusia telah Ia kalahkan dan kita yang percaya kepada Dia, menerima hidup yang kekal.

Kita bisa yakin seperti Daud, masa depan kita, hari esok kita cerah karena Tuhan Yesus Kristus adalah Gembala kita.

## **Kesimpulan**

Seperti Daud, alangkah indahnya jika kita bisa menyanyikan **Mazmur 23** setiap hari.

.....Semoga Tuhan memberkati Firman-Nya...Khotbah oleh Diaken David Tay di IFiS...05/04/2020.....

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI, SMS KEPADA **Esther Parwi, 9422-8683** ATAU LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <http://ifis-sg.org>

## **FIRMAN TUHAN**

### **MENGATASI BADAI KEHIDUPAN**

**Markus 4:35** - *Pada hari itu, waktu hari sudah petang, Yesus berkata kepada mereka: "Marilah kita bertolak ke seberang."*

**Ayat 36** - *Mereka meninggalkan orang banyak itu lalu bertolak dan membawa Yesus beserta dengan mereka dalam perahu di mana Yesus telah duduk dan perahu-perahu lain juga menyertai Dia.*

**Ayat 37** - *Lalu mengamuklah taufan yang sangat dahsyat dan ombak menyembur masuk ke dalam perahu, sehingga perahu itu mulai penuh dengan air.*

**Ayat 38** - *Pada waktu itu Yesus sedang tidur di buritan di sebuah tilam. Maka murid-murid-Nya membangunkan Dia dan berkata kepada-Nya: "Guru, Engkau tidak peduli kalau kita binasa?"*

**Ayat 39** - *lapun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: "Diam! Tenanglah!" Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali.*

**Ayat 40** - *Lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu begitu takut? Mengapa kamu tidak percaya?"*

Situasi yang dihadapi murid-murid Tuhan Yesus, sama dengan keadaan yang kita hadapi sekarang. Tiba-tiba semuanya berubah, orang tak bisa bepergian lagi, tak bisa beribadah di gereja, tak terpikirkan bakal terjadi. Di **Ayat 35** Tuhan Yesus berinisiatif mengajak para murid untuk bertolak ke seberang. Apakah Tuhan Yesus tahu akan ada badai? Mengapa Tuhan Yesus mengajak murid ke dalam badai, ke dalam keadaan dunia sekarang yang kacau, badai sehebat itu Tuhan izinkan? Tuhan Mahatahu, mengapa?

**Markus 4:1**, Tuhan Yesus mengajar murid-murid-Nya tentang penabur, tentang pelita (**Ayat 21**), tentang benih yang tumbuh (**Ayat 26**), tentang

biji sesawi (**Ayat 30**). **Ayat 34** : kepada orang-orang diberitahukan dalam perumpamaan, tetapi kepada murid-murid pengajaran, penguraian secara khusus. Contohnya :

**Matius 13:36** - *Maka Yesus pun meninggalkan orang banyak itu, lalu pulang. Murid-murid-Nya datang dan berkata kepada-Nya: "Jelaskanlah kepada kami perumpamaan tentang lalang di ladang itu."*

Murid-murid rindu mengetahui, maka Tuhan Yesus menguraikan secara khusus untuk murid-murid.

**Ayat 37,38,39** - *Ia menjawab, kata-Nya: "Orang yang menaburkan benih baik ialah Anak Manusia; ladang ialah dunia. Benih yang baik itu anak-anak Kerajaan dan lalang anak-anak si jahat. Musuh yang menaburkan benih lalang ialah Iblis. Waktu menuai ialah akhir zaman dan para penuai itu malaikat."*

Setelah kita menerima pengajaran, bertahun-tahun, kita diperhadapkan kepada prakteknya. Bagaimana respon kita hadapi situasi mencekam, membuat kuatir, takut dan cemas? Bagaimana respon kita ketika hadapi badai kehidupan, topan, tornado, angin yang keras? Tuhan izinkan, sesungguhnya karena Tuhan ingin melihat respon murid setelah menerima pengajaran. Situasi dunia sekarang, secara luas orang kena dampaknya (kuliah harus off-campus, orang tua harus menahan diri memeluk cucunya, dlsb.), respon penting. Kita lihat respon orang Nazaret :

**Matius 13:54** - *Setibanya di tempat asal-Nya, Yesus mengajar orang-orang di situ di rumah ibadat mereka. Maka takjublah mereka dan berkata: "Dari mana diperoleh-Nya hikmat itu dan kuasa untuk mengadakan mujizat-mujizat itu?"*  
Tuhan Yesus memberi pengajaran di Nazaret.

**Matius 13:55,57,58** - *Bukankah Ia ini anak tukang kayu? Bukankah ibu-Nya bernama Maria dan saudara-saudara-Nya: Yakobus, Yusuf, Simon dan Yudas? Lalu mereka kecewa dan menolak Dia. Maka Yesus berkata kepada mereka: "Seorang nabi dihormati di mana-mana, kecuali di tempat asalnya sendiri dan di rumahnya." Dan karena ketidakpercayaan mereka, tidak banyak mujizat diadakan-Nya di situ.*

Ketika badai menerpa, harus percaya, ada kuasa dalam nama Tuhan Yesus. Ketidakpercayaan berakibat tidak ada mukjizat. Percaya kuasa Tuhan Yesus melindungi keluarga dll., maka mukjizat terjadi. Sambil di sisi lain kita mengikuti peraturan (mencuci tangan, menjaga kebersihan dll.). Kalau ke gereja ditutup, jangan terus pergi berkumpul dan melakukan yang melawan peraturan, maka doanya pun tidak didengar. Ikuti peraturan untuk banyak minum, setiap jam, sambil berdoa: Tuhan Yesus berkati, kuduskan, jauhkan dari virus, sembuhkan.

Respon Nazaret tidak percaya, respon Niniwe percaya. Apakah khotbah Yunus lebih baik? Tidak. Respon Niniwe : percaya, membuka hati, dan mempraktekkan, menyurutkan murka Tuhan, bahkan sampai terjadi kebangunan rohani di seluruh kota.

**Yunus 3:6** - *Setelah sampai kabar itu kepada raja kota Niniwe, turunlah ia dari singgasananya, ditanggalkannya jubahnya, diselubungkannya kain kabung, lalu duduklah ia di abu.*

Kadang Tuhan sengaja membawa kita ke dalam keadaan yang sulit, untuk menguji respon kita terhadap firman Tuhan yang telah kita dengar.

**Mazmur 107:25** - *Ia berfirman, maka dibangkitkan-Nya angin badai yang meninggikan gelombang-gelombangnya.*

Angin badai seizin Tuhan, tapi mereka tidak fokus pada masalah, melainkan firman Tuhan.

**Ayat 26** - *Mereka naik sampai ke langit dan turun ke samudera raya, jiwa mereka hancur karena celaka;*

**Ayat 28** - *Maka berseru-serulah mereka kepada TUHAN dalam kesesakan mereka, dan dikeluarkan-Nya mereka dari kecemasan mereka,*

Di **Markus 4:38**, Tuhan Yesus tidur di buritan yaitu di bagian belakang kapal, tidak diberi kesempatan untuk memimpin. Tuhan Yesus tidur bukan karena lelah, tapi tak dilibatkan. Tuhan Yesus tidak mau membantu, kalau tidak diminta. Mungkin para murid punya sikap: Tuhan Yesus adalah tukang kayu, para murid adalah nelayan, mereka lebih tau soal membawa perahu, buat apa bertanya, kita sendiri juga bisa. Ini bahaya. Tetap tempatkan Tuhan di tempat yang terutama.

Di **Ayat 39**, Tuhan Yesus menghardik angin dan danau menjadi teduh sekali. Mengapa mengabaikan/tidak memperhatikan walau dalam satu perahu? Walaupun kalian ada masalah, Aku ada di perahu yang sama. Tuhan ada bersama kita. Bukan hanya di siang hari, tapi juga di malam hari, di lembah yang paling kelam sekalipun. Bagai tiang awan dan tiang api, siang hari terlena, malam hari krisis, badai melanda, Tuhan ada.

**Mazmur 107:29,30** - *dibuat-Nyalah badai itu diam, sehingga gelombang-gelombangnya tenang. Mereka bersukacita, sebab semuanya reda, dan dituntun-Nya mereka ke pelabuhan kesukaan mereka.*

**Markus 4:41,5:1** - *Mereka menjadi sangat takut dan berkata seorang kepada yang lain: "Siapa gerangan orang ini, sehingga angin dan danaupun taat kepada-Nya?" Lalu sampailah mereka di seberang danau, di daerah orang Gerasa.*

...Semoga Tuhan memberkati firman-Nya...Pengajaran Alkitab oleh Bapak Pdt. Daniel Tanzil....di CCA...22/03/2020..

## MARI DOAKAN :

- Doakan saudara-saudari yang tidak bisa datang ke kebaktian Gereja IFiS.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

## RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

<b>13 April</b>	Mazmur 23:1,2 ; Matius 6:31
<b>14 April</b>	Matius 6:32,33
<b>15 April</b>	Mazmur 23:3
<b>16 April</b>	Mazmur 23:4
<b>17 April</b>	Mazmur 23:5
<b>18 April</b>	Mazmur 23:6
<b>19 April</b>	Yohanes 10:11

### PENGUMUMAN :

MINGGU **19 April 2020**

DOA & PELAJARAN PENDALAMAN ALKITAB: **JAM 14.00**

DI : **LIVE STREAMING di Rumah masing-masing**

Untuk yang baru dengan mobile app GoToMeeting, install dulu sekarang dan siap untuk live streaming kamu yang pertama, tap <https://global.gotomeeting.com/install/295995637>

Pada hari Minggu jam 13.45pm akan diberitahukan via whatsapp ID untuk live streaming, tap logo 🌸 masukkan ID dan nama masing-masing (tidak perlu masukkan email address).

**Selamat mengikuti LIVE STREAMING**

**INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:**

**Ibu Linda 9238-5551 Sdri. Esther 9422-8683**